

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimana penelitian tersebut dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada sesuai penelitian yang dilaksanakan di lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri.¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau nama lainnya *field reseach* sesuai dengan permasalahan yang ada. Penggunaan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) disebut sebagai pendekatan secara menyeluruh atau sebagai metode dalam mengumpulkan data kualitatif. Penelitian lapangan (*field reseach*) memiliki pengertian bahwa dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus datang langsung ke lapangan serta terlibat dengan partisipan.² Terlibat dengan partisipan dapat dimaksud peneliti juga harus ikut merasakan dan sekaligus mendapatkan gambaran lebih *komperehensif* mengenai situasi yang terjadi. Sehingga penting bagi peneliti untuk mengetahui situasi, kondisi serta permasalahan yang dialami partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta terlibat dengan MI Datuk Singaraja Kedung Jepara guna memperoleh data yang dibutuhkan dan mendapatkan jawaban atas setiap permasalahan yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pengertian kualitatif sendiri yaitu penelitian yang hasil penemuannya tidak didapat melalui prosedur kuantifikasi, statistik, atau berbagai cara yang menggunakan angka melainkan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendetail.³ Dalam menyajikan suatu data penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskriptif yang berupa kumpulan kata atau kalimat serta mengfokuskan pada proses dan tidak terfokus pada hasil.

¹ Mukhan Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora MediaInterprise, 2010), 71.

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif "Qualitative Research Aphroarch"* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

Terdapat langkah-langkah dalam penelitian kualitatif yang harus dilaksanakan saat melaksanakan penelitian kualitatif. Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif memiliki arti dimana kegiatan atau aktifitas peneliti dengan tujuan menyelesaikan penelitiannya dari awal sampai hasil penelitiannya ditemukan. Ada beberapa langkah dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi problem penelitian

Penelitian kualitatif lebih fokus pada deskripsi dan eksplanasi. Pada penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian yaitu dengan mencari lebih dalam serta memahami fenomena utamanya terlebih dahulu.

b. Mereview kepustakaan

Mereview kepustakaan dapat digunakan peneliti dalam keperluan mengkonfirmasi sebuah pentingnya suatu masalah yang perlu untuk diteliti. Adanya sebuah pertanyaan dalam penelitian tidak disebabkan oleh kepustakaan, pertanyaan yang digunakan dalam penelitian justru ada saat pelaksanaan penelitian berdasarkan informasi yang didapatkan dari subyek.

c. Menetapkan tujuan penelitian

Pelaksanaan penelitian kualitatif memiliki tujuan yang tidak spesifik dan terbatas serta lebih banyak open ended. Peneliti mengajukan sebuah pertanyaan yang bersifat umum dan luas kepada subyek yang nantinya diharapkan mereka dapat belajar secara komprehensif mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

d. Mengumpulkan data

Pengumpulan data yaitu dengan cara menggali dan belajar melalui subyek dalam penelitian serta merencanakan format agar dapat memperoleh sebuah data yang sedang dilaksanakan dalam penelitian.

e. Menganalisi dan Mengintepretasi data

Peneliti menganalisa data yang bermacam-macam berupa ucapan serta gambar guna menguraikan fokus penelitian. Uraian ini secara khusus berupa informasi kontekstual mengenai individu atau gagasan yang sedang diteliti, seperti setting waktu, individu dan peristiwa yang dimana individu itu mengalami suatu kejadian.

f. Melaporkan dan mengevaluasi penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melaporkan penemuan penelitian dengan menggunakan format laporan yang memiliki variasi yang luas.

g. Rancangan penelitian kualitatif

Peneliti kualitatif menyusun sebuah rancangan penelitian yang sifatnya sementara. Dikarenakan saat penelitian sedang dilaksanakan, peneliti menyesuaikan rancangan tersebut secara terus menerus dengan proses yang kenyataannya sesuai yang terjadi di lapangan.⁴

Tujuan dilaksanakannya Penelitian kualitatif (1) menggambarkan Obyek Penelitian (*Describing Object*), dalam menggambarkan suatu objek penelitian dapat menggunakan cara memotret, mengvideokan atau menarasikan, (2) menyatakana makna di balik danya suatu fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*), peneliti dapat melakukan wawancara secara lebih dalam dan observasi berpartisipasi, (3) menerangkan suatu fenomena yang terjadi (*Explaining Objek*) dalam suatu kejadian untuk menghindari suatu sebuah kesalah pagaman, kesalahan konsep, dan kesalahan interpertasi perlu bagi peneliti mengklarifikasi secara obyektif.⁵

Dalam penggunaan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti memperoleh data yang lebih mendalam, lengkap dan bisa dipercaya. Dengan begitu Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Kelas 5 Di Mi Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara dapat diketahui secara jelas dan mendalam.

B. Setting Penelitian

Pemilihan setting penelitian adalah hal yang utama dalam setiap penelitian terutama bagi penelitian kualitatif untuk menentukan suatu fokus penelitian. Dalam penelitian, setting akan memperlihatkan kelompok yang akan diteliti termaseuk kondisi fisik dan lingkungan sosial. Penelitian kualitatif penggunaan setting penelitian akan menunjukan tempat dilaksanakan penelitian serta

⁴ Mukhan Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 39-45.

⁵ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 5-6.

langsung terikat dan fokus pada penelitian yang telah ditentukan serta tidak dapat diubah, kecuali fokus penelitiannya.⁶

Penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Kelas 5 di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara”, sesuai dengan judul penelitian sehingga penelitian dilaksanakan di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara khususnya kelas 5 tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022 Sampai tanggal 22 Juli 2022. Lokasi Penelitian ini Desa Kerso yang terletak di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, peneliti memilih lokasi penelitian di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara karena mengenal beberapa informan atau narasumber penelitian serta lokasi penelitian yang dekat dari rumah, sehingga peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian guna mendapatkan informasi dalam penyusunan penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Dalam suatu penelitian subjek penelitian yakni suatu pihak yang nantinya akan menjadi sampel untuk dapat menarik sebuah kesimpulan dari hasil suatu penelitian. Contoh subjek penelitian diantaranya yaitu, pelaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain sebagainya. Subjek penelitian juga akan menerangkan mengenai karakteristik subjek yang nantinya dapat digunakan sebagai sampel dalam meneliti sebuah penelitian.⁷

Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara bersama dengan subyek penelitian yang sebelumnya sudah ditentukan. Adapun subyek penelitian ini yang dimaksud yaitu guru mata pelajaran Matematika kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara dan siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

Penting bagi peneliti untuk memaknai suatu realita dan bagaiman makna tersebut mengarah pada sikap subjek penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam. Dengan begitu kerap kali peneliti melakukan observasi yang dimana peneliti dapat terlibat langsung (*participant observation*). Hal tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri yang harus dihadapi seorang peneliti kualitatif ketika harus menciptakan sebuah hubungan yang erat antara peneliti dan subyek yang diteliti. Dengan begitu bagi peneliti tidak

⁶ Bagong Susanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendidikan* (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2015), 171.

⁷ Abdul Hakim, *Metodeologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

cukup apabila hanya sekedar mengetahui subyek begitu saja. Akan tetapi memerlukan proses yang tidak sebentar dan memerlukan kemampuan personal berupa kemampuan bersosialisasi dengan subjek, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan subyek yang diteliti, serta kemampuan yang berkaitan dalam hal melebur dengan subyek.⁸

Dengan begitu dapat diketahui bahwa hubungan yang tercipta antara seorang peneliti dengan subyek yang diteliti dan lingkungan sekitarnya adalah satu kesatuan yang “melebur” satu sama lain meskipun di sisi yang lain peneliti harus menyadari bahwa peneliti adalah seorang yang memiliki maksud tertentu. Sangat jelas dipahami bahwa dalam melakukan hal tersebut memerlukan suatu “seni” tersendiri, atau keahlian guna menjali hubungan, membina hubungan, dan dapat menjaga hubungan dengan subyek penelitian.⁹

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan memperoleh data dari subyek. Sumber data dapat memperlihatkan suatu fakta yang menjadi landasan atau fakta suatu permasalahan atau keadaan.¹⁰ data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber pada sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang pertama dan diambil langsung yang bersumber dari subjek dan objek penelitian.¹¹ Data yang didapat oleh peneliti dalam penelitian ini bersumber dari kegiatan wawancara kepada guru kelas dan siswa kelas 5 MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara. Peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan pada kondisi MI Datuk Singajara Kerso Kedung Jepara, ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar, dan observasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika dalam mengajar di kelas.

⁸ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 10-11.

⁹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 11.

¹⁰ Johni Dinyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

¹¹ Johni Dinyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 39.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data yang bisa didapatkan dari berbagai pihak yang dapat menambahkan dengan maksud menyempurnakan kekurangan dari data yang didapatkan melalui sumber data primer.¹² Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengajara siswa kelas 5 pada Mata Pelajaran Matematika, kemudian arsip yang mengenai sejarah berdirinya MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, visi, misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta keadaan guru dan siswa MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara dalam kegiatan belajar mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni sebuah tindakan yang penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Dikarenakan tujuan utama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mendapatkan sebuah data yang dapat berguna dalam penelitian. Untuk itu perlu bagi peneliti mengetahui bagaimana teknik dalam pengumpulan data, apabila peneliti tidak mengetahui teknik penelitian maka peneliti tidak bisa mendapatkan sebuah data yang mencukupi standrat data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan panca indra manusia, yaitu menggunakan penglihatan, penciuman, atupun pendengaran guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan tujuan menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian. Jawaban dari observasi yaitu berupa kejadian, peristiwa, aktivitas, perasaan serta kondisi seseorang atau suasana tertentu.¹³

Dalam pelaksanaan observasi peneliti mendatangi lokasi penelitian guna mendapatkan sebuah informasi yang nantinya akan diperlukan tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang ada ditempat penelitian. Kegiatan tersebut disebut obeservasi partisipasi pasif (*passive participation*). Dalam penelitian partisipasi pasif ini peneliti mengamati setiap kegiatan yang

¹² Johni Dinyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 40.

¹³ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 73.

berlangsung di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara dengan tujuan untuk mendapatakn and ata berupa letak geografis, keadaan umum madrasah, keadaan ruang kelas, sarana dan prasaran yang tersedia, serta mengobservasi menganai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 pada Mata Pelajaran Matematika pasa pandemi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang berupa proses interaksi antara peneliti dan sumber informasi secara langsung guna untuk memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti serta sudah dirancang sebelumnya.¹⁴ Dengan penjelasan tersebut peneliti menggunakan metode wawancara yang bersumber dari data primer, yaitu guru kelas 5 dan siswa kelas 5 terhadap stratetgi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 pada Mata Pelajaran Matematika pacsa pandemi di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data kualitatif yang diperoleh dengan mengamati atau menganalisis dokumen yang diciptakan sendiri oleh subjek atau orang lain yang mengenai subjek merupakan pengertian dari dokumentasi oenelitian.¹⁵ Peneliti dalam menggunakan teknik penelitian dokumentasi ini menggunakan data yang didapatkan dengan data yang berhubungan dengan stratetgi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 pada Mata Pelajaran Matematika pasa pandemi di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara tahun pelajaran 2012/2022, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasana, serta struktur organisasi MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji kebenaran data yang didapatkan ketika melakukan penelitian, peneliti menggunakan sebuah teknik yang disebut teknik triangulasi data. Teknik triangulasi merupakan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data yang dilaksanakan kepada sumber data. Dalam pengujian keabsahan data penggunaan

¹⁴ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

¹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

teknik triangulasi adalah dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan berbagai teknik dan waktu dalam pengumpulan data.¹⁶ Yang artinya menguji kebenaran data menggunakan teknik triangulasi yaitu dalam mengumpulkan suatu yang berbeda atau berlainan guna memperoleh suatu data dari sumber yang sama. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Untuk melakukan uji kredibilitas data maka harus dilakukan triangulasi sumber dengan melakukan sebuah pemeriksaan data yang sudah diperoleh yang berasal dari beberapa sumber yang didapatkan dalam penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu dilaksanakan guna menguji kredibilitas data yang dalam pelaksanaannya menggunakan cara memeriksa data kepada sumber yang sama sksn tetapi menggunakan teknik yang tidak sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada jam pagi saat narasumber masih semangat belum terlalu melewati hari yang melelahkan maka nantinya dapat memberikan data yang lebih absah. Dengan begitu dalam rangka menguji kredibilitas data dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dalam setiap teknik penelitian dalam waktu yang berbedaa.¹⁷

Dalam penelitian ini triangulasi sumber yakni dilakukan kepada pendidik (guru) mata pelajaran Matematika, siswa kelas 5, dan Wali Siswa. Triangulasi Teknik yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada sumber penelitian. Triangulasi waktu dengan melaksanakan di jam pagi dan menjelang siang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kualitatif adalah teknik analisis yang dilaksanakan dari mulai sebelum memasuki lapangan, berada dalam lapangan dan setelah dari lapangan.¹⁸ Apabila semua data sudah terkumpul kemudian disusun secara sistematis dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 369-370.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 373-374.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 245.

dianalisis secara kualitatif. Adapun tahapan-tahapan teknik analisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, memilih masalah pokok, terfokuskan pada masalah penting, serta mencari dan menggali point dan modelnya. Dalam sebuah penelitian, data yang diperoleh peneliti dari lapangan cukup banyak, sehingga sebagai peneliti harus mencatat secara terperinci dan juga teliti. Sehingga, data yang telah direduksi sudah menampilkan bentuk atau deskripsi yang lebih jelas dan mudah dipahami serta memudahkan peneliti dalam mengemupulkan data yang lebih banyak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Apabila data sudah di reduksi, jadi langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam menyajikan data pada sebuah penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, keterkaitan antar kategori dan sejenisnya. Setelah mendisplay data dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merancang kerja sama berlandaskan apa yang telah dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahap ketiga dalam penelitian kualitatif yaitu menarik sebuah simpulan. Dalam sebuah penelitian kualitatif, kesimpulan penelitian yaitu penemuan yang sebelumnya belum pernah ada yang meneliti, yang berupa representasi satu uraian suatu obyek yang sebelumnya masih abu-abu atau masih diragukan kemudaian setelah diteliti dapat menjadi jelas. Sehingga pada sebuah penelitian kualitatif, kesimpulan bisa memberikan jawaban atas perumusan masalah, namun mungkin tidak, sesuai dari kesimpulan yang sudah di jelaskan pada tahapan awal.